

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi antar manusia yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Manusia sebagai makhluk sosial, memerlukan sarana untuk berinteraksi dengan manusia lainnya dalam masyarakat, maka diperlukan Bahasa sebagai suatu wahana komunikasi. Keberadaan bahasa sangat penting bagi manusia, tanpa bahasa segala bentuk komunikasi dan aktivitas sosial tidak akan berjalan dengan baik, oleh karena itu pentingnya bahasa diajarkan kepada peserta didik terutama di sekolah dasar. Di sekolah dasar, peserta didik diwajibkan mengikuti pembelajaran mata pelajaran bahasa khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia. Tujuan mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah untuk mengembangkan kemampuan komunikasi lisan dan tulis peserta didik, memungkinkan peserta didik semakin mahir dalam berbahasa Indonesia, juga mampu mengungkapkan serta menikmati karya sastra sebagai alat belajar dari kelompok mata pelajaran lain, berfikir kritis tentang segala aspek kehidupan, untuk mengembangkan sikap menghormati Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Nasional.

Keterampilan berbahasa terdiri dari beberapa aspek. Menurut Mulyati (2015) keterampilan berbahasa terdiri dari empat aspek, yaitu keterampilan berbicara, keterampilan menyimak, keterampilan menulis, serta keterampilan membaca, ke empat aspek keterampilan tersebut sangat penting untuk di kuasai oleh peserta didik di sekolah dasar untuk membentuk suatu kemampuan dan keterampilan berbahasa yang baik. Dari keempat keterampilan tersebut, keterampilan menulis dan membaca memegang peranan yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Ayu Sri Rahayu Kusumah, 2024

ANALISIS PENERAPAN HURUF KAPITAL PADA SURAT UNDANGAN RESMI

SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterampilan menulis merupakan salah satu kemahiran dalam berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik, kemahiran dalam menulis juga merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat aktif produktif dan merupakan keterampilan berbahasa yang tidaklah mudah. Dalam keterampilan menulis perlu menguasai aturan ejaan yang berlaku, yakni mengacu pada Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Sebagaimana menurut Widyawati dan Indihadi (2020) keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya melihat dari isi tulisan saja namun harus memperhatikan huruf kapital sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia, sehingga peserta didik dapat menulis dengan landasan pengajaran bahasa yang baik. Penggunaan huruf kapital dalam menulis sangat diperlukan karena penggunaan huruf kapital yang baik dan benar akan sangat berpengaruh terhadap keselarasan dan kesamaan bentuk yang bermakna pada bahasa tulis, serta terhadap tingkat pemahaman bagi pembaca.

Pembelajaran mengenai penerapan menulis huruf kapital sudah dipelajari di kelas II di semester 1 dengan KD 3.7 “Mencermati tulisan tegak bersambung dalam cerita dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital (awal kalimat, nama bulan dan hari, nama orang) serta mengenal tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya pada kalimat tanya”. Dan dispesifikasikan dengan KD 4.7 “Menulis dengan tulisan tegak bersambung menggunakan huruf kapital (awal kalimat, nama bulan, hari dan nama diri) serta tanda titik pada kalimat berita dan tanda tanya dengan benar”. Pembelajaran menulis di kelas tinggi sekolah dasar salah satunya adalah pembelajaran menulis surat undangan yang dipelajari di kelas V pada semester 2 Tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan, Subtema 3 Peristiwa Mengisi Kemerdekaan, dengan KD 3.9 “Mencermati penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.)”.

Jika dilihat dari lama peserta didik mempelajari penerapan huruf kapital yang sudah dipelajari dari kelas II sekolah dasar, berdasarkan keterkaitan huruf

Ayu Sri Rahayu Kusumah, 2024

ANALISIS PENERAPAN HURUF KAPITAL PADA SURAT UNDANGAN RESMI

SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kapital dan menulis surat undangan, seharusnya di kelas tinggi khususnya di kelas V peserta didik sudah mampu untuk menerapkan huruf kapital yang baik dan benar pada surat undangan sesuai dengan pedoman yang ada.

Alasan pertama penulis ingin meneliti penggunaan huruf kapital di kelas V yaitu karena pada awalnya pada saat penulis semester 7, penulis mengikuti program kampus mengajar, namun penulis pada saat itu di tempatkan di salah satu SMP di kabupaten Ciamis, kemudian ketika penulis mengajar mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII dan ketika menugaskan para siswa untuk membuat suatu teks (teks deskripsi, teks prosedur, dan juga cerita dongeng) ketika penulis memeriksa tugas mereka ternyata masih banyak siswa yang masih salah dalam penggunaan huruf kapitalnya. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di sekolah dasar, penulis menemukan bahwa penulisan huruf kapital di kelas V sekolah dasar masih kurang maksimal, berdasarkan hasil wawancara kepada guru kelas V SD Negeri 4 Tanjungpura dan juga guru kelas V SD Negeri 1 Tanjungmulya, diketahui bahwa masih banyak pesera didik yang salah dalam penggunaan huruf kapitalnya mulai dari penulisan awal kalimat, nama orang, nama geografi, nama hari, dan juga nama bulan, bahkan menurut guru kelas V SD Negeri 4 Tanjungpura ada siswa yang menulis huruf kapital di tengah-tengah kata seperti pada penulisan kata “mANusiA”, berdasarkan wawancara kepada kedua guru kelas tersebut, penyebab para siswa di kelas V belum bisa menulis huruf kapital dengan baik yaitu dikarenakan pandemi covid, yang dimana pembelajaran pada saat daring tidak efektif dan para guru lebih fokus kepada pemberian tugas daripada menjelaskan suatu materi hal itu sangat berpengaruh terhadap tulisan siswa.

Ayu Sri Rahayu Kusumah, 2024

ANALISIS PENERAPAN HURUF KAPITAL PADA SURAT UNDANGAN RESMI

SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan permasalahan tersebut yang menjadi latar belakang penelitian ini, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penerapan Huruf Kapital pada Penulisan Surat Undangan Resmi Siswa Kelas V Sekolah Dasar”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana penyusunan huruf kapital pada penulisan kembali surat undangan resmi yang ditulis oleh peserta didik kelas V SD Negeri IV Tanjungpura Kabupaten Tasikmalaya?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

“Mendeskripsikan penyusunan huruf kapital pada surat undangan resmi yang ditulis kembali oleh peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri IV Tanjungpura”.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang akan di peroleh yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan baru. Khususnya yang berkaitan dengan penerapan huruf kapital pada surat undangan dalam pengembangan model pembelajaran di kelas V sekolah dasar.

1.4.2 Manfaat Praktis

Ayu Sri Rahayu Kusumah, 2024

ANALISIS PENERAPAN HURUF KAPITAL PADA SURAT UNDANGAN RESMI

SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi bagi pengajar mengenai aturan penerapan huruf kapital pada tulisan peserta didik secara teliti.
2. Memberikan referensi perihal analisis penerapan huruf kapital.
3. Mengetahui kelebihan dan kelemahan peserta didik dalam menulis surat undangan dengan penerapan huruf kapital.

1.4 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi berisi tentang urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab. Struktur organisasi ini diantaranya terdiri dari bab I sampai bab V.

Bab I Pendahuluan, mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

Bab II Kajian Pustaka, berisi tentang berupa teori-teori yang relevan dengan penelitian yang akan dikaji, penelitian terdahulu, serta kerangka berfikir.

Bab III Metode Penelitian, bagian ini mencakup tentang desain penelitian, subjek dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Temuan dan Pembahasan Penelitian, mencakup tentang pemaparan hasil temuan dan pembahasan. Berisi temuan penelitian dan pembahasan yang terdiri dari pengolahan data dan analisis data.

Bab V Kesimpulan, Implikasi, dan Rekomendasi, mencakup tentang kesimpulan penulis dan hasil penelitian serta memberikan rekomendasi untuk pihak-pihak dalam penelitian.

Daftar Pustaka, mencakup sumber-sumber yang dijadikan acuan serta pedoman penelitian.

Ayu Sri Rahayu Kusumah, 2024

ANALISIS PENERAPAN HURUF KAPITAL PADA SURAT UNDANGAN RESMI

SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lampiran-lampiran, mencakup tentang data atau hal-hal yang mendukung atau bukti bahwa peneliti telah melaksanakan penelitian, dan bukti kegiatan yang dilakukan peneliti selama di lapangan.

Ayu Sri Rahayu Kusumah, 2024

ANALISIS PENERAPAN HURUF KAPITAL PADA SURAT UNDANGAN RESMI

SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu